

# HUBUNGAN KOMUNIKASI IBU DENGAN PERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL MARDI PUTRA BANTUL

Umrotul Hafidhoh Hadiningrum<sup>1)</sup>, Fitria Primi Astuti<sup>2)</sup>, Eko Susilo<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup>Stikes Ngudi Waluyo Ungaran

## ABSTRAK

Perkembangan personal sosial merupakan aspek yang sangat penting pada usia prasekolah. Masalah perkembangan personal sosial anak prasekolah diantaranya anak tidak mempunyai kemampuan bersosialisasi dan kemandirian mencapai 48,4% pada anak usia prasekolah. Komunikasi ibu menjadi faktor penting untuk perkembangan anak, dikarenakan komunikasi ibu merupakan dasar untuk anak dapat mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* dan besar sampel 75 responden dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner terstruktur dengan analisa data univariat dan bivariat dengan *Chi Square* pada tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil uji statistik menunjukkan sebagian besar responden memiliki komunikasi yang baik yaitu sebanyak 64 orang (85,3%), dan perkembangan personal sosial menunjukkan bahwa 64 anak (86,7%) mempunyai perkembangan personal sosial baik. Uji bivariat menunjukkan *p value*  $0,000 \leq 0,05$ . Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah.

Kata Kunci : Komunikasi Ibu, Perkembangan Personal Sosial

## ABSTRACT

Personal social development are very important to preschool age. The personal social development of preschool children makes the children not too have the ability to socialize and be independent which reaches 48.4 % in preschool age children. A crucial factor is the communication, because communication mother is the basis for the children to be independent, socialize and interact with the environment. This research aimed to analyze mother communication mother related to the development of personal social in preschool age children in Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra kindergarten Bantul.

This research used descriptive method with the study design of Crosssectional. Samples taking used *Proportional random sampling* method, the samples in this research was the parents who have preschool age children that were 75 people. Data were collected by using structured questionnaires with data analysis used univariate, bivariate used chi-square with  $\alpha = 0.05$ .

The results showed that most respondents had a good communication in 64 people (85.3 percent), and the personal social development showed that 64 children (86.7 percent ) had a good the personal social development. Analysis of bivariate by *Chi Square* obtained *p value*  $0,000 \leq 0,05$ . there was a significant relationship between mothers communication personal social development preschool age children.

Key words : Mothers Communication , Personal Social Development.

## PENDAHULUAN

Aspek tumbuh kembang pada anak, dewasa ini merupakan aspek yang diperhatikan secara serius oleh pakar, karena merupakan aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang, baik secara fisik maupun psikososial. Namun sebagian orang tua belum memahami tentang hal tersebut. Mereka menganggap bahwa selama anak tidak sakit berarti anak tidak mengalami masalah kesehatan termasuk dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Seringkali orang tua mempunyai pemahaman bahwa pertumbuhan dan perkembangan mempunyai pengertian yang sama (Setiawati, 2006). Berdasarkan laporan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2013), cakupan pelayanan kesehatan balita yang meliputi pelayanan pemantauan pertumbuhan, pemberian vitamin A, Stimulasi Deteksi dan Intervensi Tumbuh Kembang balita dan pelayanan anak balita sesuai standar menggunakan MTBS, di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 70,12%. Indikator cakupan ini juga mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2012 yang sebesar 73,52%. Sedangkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cakupan pelayanan kesehatan anak balita pada sebesar 77,00%. Di Kabupaten Bantul cakupan pelayanan kesehatan balita pada tahun 2013 sebesar 68,84%, cakupan ini juga mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan balita pada tahun 2012 sebesar 76,41%.

Usia prasekolah mempunyai karakteristik sendiri, masa ini sebagai masa persiapan anak menuju periode sekolah. Salah satu aspek yang sangat penting pada usia prasekolah adalah aspek personal sosial, yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan

penyesuaian diri dan sosialisasi dengan lingkungan serta perhatian terhadap kebutuhan yang harus dicapai anak sesuai dengan umur anak (Soetjiningsih, 2014). Kecenderungan saat ini, anak-anak banyak menghabiskan waktu dengan menonton acara televisi, menonton film-film anak dalam DVD dan bermain *games* dalam media teknologi. Orang tua tidak berkomunikasi terhadap anak, tetapi sebagian orang tua, yang terpenting adalah anaknya nyaman serta aman dirumah untuk duduk dan berdiam. Akhirnya anak menjadi asing ketika bertemu dengan anak seusianya saat keluar rumah ataupun saat memulai sekolahnya. Berdasarkan observasi banyak anak usia prasekolah yang belum bisa berinteraksi dengan lingkungan atau teman sebayanya. Seperti halnya saat mulai sekolah anak masih banyak yang minta ditunggu oleh orang tua atau pengasuhnya. Anak juga merasa enggan dan malu untuk bermain berbaur dengan teman di sekolahnya. Dengan adanya hal seperti itu anak akan menjadi pasif, takut dan kurangnya inisiatif untuk bereksplorasi mengembangkan ide ataupun gagasannya (Fatoni, 2010).

Perkembangan personal social anak usia prasekolah dipengaruhi oleh komunikasi ibu, lingkungan, status kesehatan dan kelompok teman sebaya. Peran orang tua melalui komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal untuk menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan social yang pertama (Suherman, 2000). Masalah perkembangan personal sosial ini tidak lepas dari cara anak belajar berinteraksi dengan orang tua (ibu) ketika dirumah. penjelasan, pengertian dan menerapkan peraturan-peraturan yang konsisten, dan yang secara keterlaluhan memarahi anak ataupun menunjukkan kekecewaan

merekan terhadap anak cenderung menghalangi perkembangan personal sosial.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2015 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfal Mardi Putra Bantul terhadap 10 orang anak, didapatkan hasil bahwa terdapat masalah mengenai perkembangan personal social anak yaitu 6 diantaranya mempunyai perkembangan personal social tidak baik. Dari hasil wawancara terhadap 10 ibu mengenai komunikasi ibu dengan anaknya didapatkan bahwa 6 diantaranya mempunyai komunikasi yang baik terhadap anaknya yaitu ibu selalu memberikan pengertian, pemahaman kepada anak saat anak melakukan hal-hal yang tidak boleh dilakukannya. Sedangkan 4 diantaranya mempunyai komunikasi yang kurang efektif dimana ibu selalu menerapkan system disiplin dimana anak mempunyai waktu-waktu tertentu untuk melakukan aktivitasnya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi mengenai komunikasi ibu dengan perkembangan personal social anak usia prasekolah dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner. Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 dengan sampel dalam penelitian ini sejumlah 75 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu yang anaknya bersekolah di TK ABA Mardi Putra, Ibu yang mengasuh anaknya sendiri, Ibu yang mempunyai anak usia 3-6 tahun dalam keadaan sehat. kriteria eksklusinya adalah ibu yang memiliki anak kurang dari 3 tahun.

Analisa data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistic chi square.

#### HASIL

##### 1. Komunikasi ibu di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul

Tabel 1.1 Distribusi Responden Menurut Komunikasi Ibu di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul.

Komunikasi Ibu	f	Percent
Komunikasi baik	64	85,3
Komunikasi kurang	11	14,7
Total	75	100

Sumber : Data Primer, Agustus 2015

Tabel 1.1 diatas menunjukkan distribusi data responden mengenai komunikasi ibu. Jumlah responden dari 75 ibu yang memiliki anak usia prasekolah menggambarkan sebagian besar ibu dari anak yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul adalah dengan mempunyai komunikasi baik yaitu sejumlah 64 orang (85,3%). Sedangkan untuk ibu dari anak yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul yang mempunyai komunikasi kurang yaitu sejumlah 11 orang (14,7%).

##### 2. Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul

Tabel 1.2 Distribusi Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul Bulan Agustus 2015

Perkembangan Personal Sosial	f	Percent
Perkembangan Personal Sosial Baik	65	86,7
Perkembangan Personal Sosial Tidak Baik	10	13,3
Total	75	100

Sumber : Data Primer, Agustus 2015

Tabel 1.2 menunjukkan data tentang perkembangan personal sosial anak usia prasekolah. Hasil penelitian dari 75 anak menggambarkan bahwa anak usia prasekolah yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul

Athfal Mardi Putra Bantul sudah memiliki perkembangan personal sosial yang baik yaitu sejumlah 65 anak (85,3%), sedangkan yang memiliki perkembangan personal sosial tidak baik yaitu sejumlah 10 anak (13,3%).

### 3. Hubungan antara komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul.

Tabel 1.3 Hubungan Komunikasi Ibu dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah BUstanul Athfal Mardi Putra Bantul

Komunikasi Ibu	Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah				Total	P Value
	Tidak baik		Baik			
	f	%	f	%		
Komunikasi kurang	7	63,6	4	36,4	11	100
Komunikasi baik	3	4,7	61	95,3	64	100
Total	10	13,3	65	86,7	75	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2015

Hasil penyajian pada table 1.3 tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi ibu yang baik pada anak usia prasekolah akan tetapi anak memiliki perkembangan personal sosial tidak baik lebih sedikit yaitu 3 orang (4,7%) dibandingkan dengan komunikasi ibu yang kurang pada anak usia prasekolah dan anak memiliki perkembangan personal sosial yang tidak baik yaitu sebanyak 7 orang (63,6%). Berdasarkan uji *Chi Square* dengan menggunakan *Fisher Exact* didapatkan *p-value* sebesar 0,000. Oleh karena  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ , maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul.

#### PEMBAHASAN

##### Komunikasi ibu di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa

komunikasi ibu pada anak usia prasekolah sebagian besar yaitu 85,3 % memiliki komunikasi yang baik. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Werdiningsih (2012) tentang hubungan teknik komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Tebu Ireng Medan terlihat bahwa lebih dari separuh responden 57,5% , sedangkan hasil penelitian ini mencapai 85,3% memiliki komunikasi ibu yang baik pada anak usia prasekolah. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi ibu adalah pengetahuan dan usia orang tua (Perry & Potter, 2005). Komunikasi antara ibu dan anak akan sulit untuk diterima apabila tidak mempunyai pengetahuan untuk menyampaikan maksud dan tujuannya agar pesan tersebut dapat diterima oleh anak (Perry & Potter, 2005). Menurut Mubarak (2007) faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan orang, maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga

bertambah banyak pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya jika seseorang mempunyai pendidikan rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmodjo, 2012). Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian menunjukkan 38 dari 64 yang memiliki komunikasi baik mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Usia orang tua juga merupakan faktor yang mempengaruhi komunikasi ibu, dimana dengan adanya usia ibu yang sudah dewasa maka keluarga dapat mencari informasi, menimbang dan berupaya memberikan pola pengasuhan dan komunikasi yang baik bagi anak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa usia ibu yang telah dewasa ( $\geq 30$  tahun) yaitu sebanyak 70 orang (93,3%).

### **1. Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul**

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa perkembangan personal sosial anak usia prasekolah sebagian besar yaitu 86,7 % memiliki perkembangan personal social yang baik. Hasil penelitian menyatakan bahwa anak usia prasekolah yang memiliki perkembangan personal sosial yang tidak baik mayoritas adalah anak dengan jenis kelamin laki-laki. Menurut Soetjiningsih (2014) faktor yang mempengaruhi perkembangan anak salah satunya jenis kelamin. Pada anak perempuan akan lebih cepat berkembang dan mencapai kedewasaan dari pada anak laki-laki. Data hasil penelitian juga menyebutkan bahwa anak usia prasekolah yang memiliki perkembangan personal sosial yang tidak baik mayoritas memiliki orang tuanya dengan status bekerja. Arimurti (2010) menyatakan bahwa pada dasarnya tidak ada masalah

perkembangan pada anak dengan ibu yang bekerja apabila ibu dapat memanfaatkan waktu yang optimal untuk berinteraksi dengan anaknya. Ibu yang bekerja atau pun yang tidak bekerja jika tidak bisa memanfaatkan waktu yang baik untuk anaknya akan mengakibatkan ibu tersebut kurang dalam memberikan kasih sayang dan stimulasi perkembangan pada anaknya. Kualitas interaksi anak dan orang tua akan menimbulkan keakraban dalam keluarga. Kedekatan dan kepercayaan antara orang tua dan anak sangat penting. Interaksi tidak ditentukan oleh lama waktu bersama anak, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas interaksi tersebut (Soetjiningsih, 2014). Sehingga pada ibu yang bekerja harus pandai dalam menggunakan waktu saat bersama dengan anaknya untuk memberikan stimulasi perkembangan dan kasih sayang untuk anaknya. Anak dengan stimulasi perkembangan dan kasih sayang dari orang tua yang baik akan mencapai perkembangan yang optimal.

### **2. Hubungan Komunikasi Ibu dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah BUstanul Athfal Mardi Putra Bantul**

Table 1.3 menunjukkan bahwa komunikasi ibu yang baik akan tetapi anak memiliki perkembangan personal sosial tidak baik lebih sedikit yaitu 3 orang (4,7%) dibandingkan dengan komunikasi ibu yang kurang dan anak memiliki perkembangan personal sosial yang tidak baik yaitu sebanyak 7 orang (63,6%). Berdasarkan uji statistic dengan *Fisher Exact* didapatkan *p-value* 0,000. Oleh karena itu *p-value* = 0,000 <  $\alpha$  (0,05), maka ada hubungan yang signifikan antara komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di Taman Kanak-



kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial disebabkan anak yang mendapatkan komunikasi yang baik dari ibu, cenderung memiliki perkembangan personal sosial anak yang baik. Begitu juga sebaliknya anak yang mendapat komunikasi kurang dari ibu, akan cenderung memiliki perkembangan personal sosial yang tidak baik. Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya komunikasi yang baik antara ibu dan anak maka anak akan terbiasa dan terarahkan untuk melakukan aktivitas sehari-harinya. Perkembangan personal sosial pada anak tidak dapat berkembang dengan baik apabila tidak ada peran aktif dari ibunya melalui komunikasi. Anak usia prasekolah memiliki rasa ingin tahu dan daya imajinasi yang tinggi, sehingga apabila ibu mematkan inisiatif anak dengan cara menerapkan sitem disiplin dan hukuman yang berlebihan akan tetapi ibu tidak memberikan penjelasan-penjelasan kepada anak maka anak akan cenderung mempunyai batasan untuk mengeksplor keinginannya dan mencoba belajar untuk menjalani aktivitasnya. Dengan adanya hal tersebut komunikasi ibu yang baik sangat diperlukan untuk perkembangan personal sosial anak. Dengan adanya perkembangan personal sosial yang baik maka anak akan mampu melaksanakan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosialnya dengan baik, mandiri, tidak tergantung dengan orang tua dan anak juga akan mudah diterima dalam anggota kelompok, dapat mengontrol diri sendiri, mempunyai hubungan baik dengan orang lain dan kooperatif terhadap orang lain (Hurlock, 2002).

Namun pada penelitian juga terdapat ibu yang memiliki komunikasi kurang akan tetapi anak mempunyai

perkembangan personal sosial yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, anak tidak hanya berinteraksi dengan keluarga saja akan tetapi anak usia prasekolah juga sudah mulai berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Anak yang mempunyai keberanian dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebaya ataupun lingkungannya maka anak dapat mengeksplor semua keinginannya dan dapat menumbuhkan perkembangan personal sosialnya. Sementara bagi ibu yang memiliki komunikasi baik akan tetapi anak mengalami perkembangan personal sosial anak usia prasekolah tidak baik dipengaruhi oleh faktor psikologi anak dimana anak merasa malu, takut untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebaya atau lingkungan sekitar. Sehingga anak hanya dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang-orang terdekatnya. Selain itu dapat juga dipengaruhi oleh pola pengasuhan orang tua yang terlalu memanjakan anak sehingga anak tidak mempunyai kesempatan untuk belajar untuk melakukan aktivitasnya sehingga anak menjadi ketergantungan dengan orang tua.(Djamarah, 2010)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukanterhadap 75 responden di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi ibu pada anak usia prasekolah sebagian besar tergolong dalam kategori komunikasi baik yaitu sebesar 64 orang (85,3 %).
2. Perkembangan personal sosial anak prasekolah, sebagian besar anak usia prasekolah termasuk dalam kategori personal sosial baik yaitu sebesar 65 anak (86,7%).

3. Ada hubungan antara komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah

## B. Saran

Saran yang diberikan terkait dengan hasil dan pembahasan penelitian tersebut adalah:

1. Bagi TK ABA Mardi Putra  
Sosialisasi pentingnya komunikasi seorang ibu pada anak dalam proses perkembangan, untuk meningkatkan kesadaran ibu akan kebutuhan anak terkait dengan stimulasi perkembangan agar anak dapat mandiri, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan lingkungan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan  
Tenaga Kesehatan penting untuk mengaplikasikan perannya sebagai educator dan konselor dalam memberikan informasi berupa penyuluhan kepada keluarga terkait dengan masalah perkembangan personal sosial anak, dan mengajarkan cara menstimulasi perkembangan personal sosial yang baik, sehingga anak dapat mencapai perkembangan personal sosial yang optimal.
3. Bagi Ibu  
Ibu yang memiliki anak usia prasekolah diharapkan diharapkan lebih meningkatkan kualitas komunikasi yang baik terhadap anak dan dapat memantau perkembangan personal sosial anak sesuai dengan kondisi anak serta melakukan stimulasi perkembangan personal sosial anak, sehingga anak dapat mencapai perkembangan personal sosial yang optimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan agar lebih mendalam meneliti tentang hubungan komunikasi ibu dengan perkembangan personal social anak usia prasekolah dan melihat faktor

lain yang mempengaruhi perkembangan personal social anak usia prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arimurti, Ikada. (2010). *Perbedaan Perkembangan Bayi pada Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Di Bidan Praktik Swasta Satimah Sawangan Depok*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya.
- Depkes RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Djamarah. (2010). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fatoni, Ridwan. 2010. *Hubungan Pola Asuh dengan Tingkat Perkembangan Perspnal Sosial pada Anak Usia Pasekolah di TK PDHI Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Prodi Keperawatan.
- Hurlock. (2002). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Mubarak et.al. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo(2012) *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Perry & Potter. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Setiawati. (2006). *Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Edisi 2. Jakarta: Trans Info Media
- Suherman. (2000). *Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta: EGC`
- Werdiningsih (2012) *hubungan teknik komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Tebu Ireng Medan*